

**JUAL BELI PERHIASAN EMAS DENGAN CARA TUKAR TAMBAH DI
TOKO EMAS ENGGAL PASAR PAKISAJI KABUPATEN MALANG
(Studi Komparasi Empat Madzhab)**

SKRIPSI

Oleh:

**Nurul Fadhilah
NIM 11220025**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

**JUAL BELI PERHIASAN EMAS DENGAN CARA TUKAR TAMBAH DI
TOKO EMAS ENGGAL PASAR PAKISAJI KABUPATEN MALANG
(Studi Komparasi Empat Madzhab)**

SKRIPSI

Oleh:

**Nurul Fadhilah
NIM 11220025**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

JUAL BELI PERHIASAN EMAS DENGAN CARA TUKAR TAMBAH DI TOKO EMAS ENGGAL PASAR PAKISAJI KABUPATEN MALANG (Studi Komparasi Empat Madzhab)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan atau duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Maret 2015
Penulis,

Nurul Fadhillah
NIM 11220025

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Nurul Fadhilah NIM: 11220025 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

JUAL BELI PERHIASAN EMAS DENGAN CARA TUKAR TAMBAH DI TOKO EMAS ENGGAL PASAR PAKISAJI KABUPATEN MALANG (Studi Komparasi Empat Madzhab)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Malang, 23 Maret 2015
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag.
NIP 19691024 199503 1 003

Dr. H. Nasrulloh, M. Th. I.
NIP 19811223 201101 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 157/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nurul Fadhilah
NIM : 11220025
Jurusan : Hukum Bisnis Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nasrulloh, M. Th. I
Judul skripsi : Jual Beli Perhiasan Emas Dengan Cara Tukar Tambah di
Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang
(Studi Komparasi Empat Madzhab)

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 22 Desember 2014	Proposal	
2	Rabu, 11 Februari 2015	BAB I, II, dan III	
3	Senin, 9 Maret 2015	Revisi BAB I, II, dan III	
4	Senin, 9 Maret 2015	BAB IV dan V	
5	Selasa, 17 Maret 2015	Revisi BAB IV dan V	
6	Jum'at, 20 Maret 2015	Abstrak	
7	Senin, 23 Maret 2015	ACC Bab I, II, III, IV, dan V	

Malang, 23 Maret 2015
Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag.
NIP 196910241995031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Nurul Fadhilah, NIM 11220025, mahasiswi Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

JUAL BELI PERHIASAN EMAS DENGAN CARA TUKAR TAMBAH DI TOKO EMAS ENGGAL PASAR PAKISAJI KABUPATEN MALANG (Studi Komparasi Empat Madzhab)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dengan Penguji:

1. Iffaty Nasyi'ah, M.H. (_____)
NIP 19760608 200901 2 007 Ketua

2. Dr. H. Nasrulloh, M. Th. I. (_____)
NIP 19811223 201101 1 002 Sekretaris

3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag. (_____)
NIP 19691024 199503 1 003 Penguji Utama

Malang, 27 April 2015
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

وَزُحْرَفًا وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَّعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ

“Dan (kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa”

(Az-Zukhruf: 35)

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- *Ayahanda Taufik Bessit yang telah rela mencurahkan keringatnya disaat matahari tersenyum menyinari bumi, dan Ibunda tercinta Warda Beik yang tanpa letih dan pamrih membesarkanku, dan tiada henti-hentinya kalian berikan do'a, cinta, cita-cita dan kasih sayang sungguh tiada kudapatkan cinta sejati di dunia ini kecuali dari engkau. Semoga kalian senantiasa dirindukan surga.*
- *Fatimah Bahreisy (Alm). Walaupun sekarang jiddah sudah Bahagia disisi Allah, Dila yakin ini semua tidak lain berkat do'a yang selalu jiddah panjatkan kepada Allah SWT untuk Dila.*
- *Abang Tersayang Umar Faruq Bessit, terima kasih atas segala perjuangan yang sama-sama telah kita lalui di kota Malang. Kau adalah satu-satunya saudara yang Allah berikan. Aku Beruntung atas segala kasih dan kebaikan-kebaikanmu.*
- *Seluruh Sahabat Seperjuangan HBS Angkatan 2011, Pasya, Lasnah, Ade, Laili, Erly, Iid, Dinar, Ima, Shahnaz, Sholikhhatun dan semuanya. Terimakasih Sahabat.*
- *Keluarga kecilku "Bu Malik Kost" bersama Ichmi, Rahma, Nurul, Ulfa, dan semuanya ku ucapakan terima kasih kepada kalian semua yang telah menemani hari-hariku. Aku tidak akan lupa dengan kebersamaan kita selama ini.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memohon Ridho dan Rahmat Allah SWT yang maha Pemurah dan Bijaksana, Tuhan semesta alam, tiada kekuatan selain Allah hanya kepada-Nya lah kami memanjatkan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh-Nya, atas pertolongan-Nya lah Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Jual Beli Perhiasan Emas dengan Cara Tukar Tambah di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang (Studi Komparasi Empat Madzhab). Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada kekasih Allah Muhammad SAW manusia paling sempurna di permukaan bumi ini, beliaulah yang membawa umatnya dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang menderang seperti saat ini.

Penulis merasa bahwa terlalu banyak pihak yang membantu secara moral dan spirit dalam proses penelitian ini. Tidak ada kata persembahan yang pantas untuk mewakili dan membalas kebaikan ini semua, kecuali dengan ucapan terima kasih tiada tara dan untaian doa bahwa hanya Allah yang sanggup membalas semua kebaikannya. Karenanya ucapan tersebut sangat perlu Penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang. Terimakasih Penulis haturkan atas segala ilmu yang telah beliau berikan kepada Penulis.
3. Dr. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag, selaku ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Nasrulloh, M. Th. I, selaku Dosen Pembimbing penulis. Terimakasih penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. H. Khoirul Anam, Lc, MH, selaku Dosen Wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta membentuk karakter Penulis menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Semoga Allah SWT memberikan pahalanya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh pihak khususnya pemilik toko emas Enggal yang telah banyak membantu dan memberikan informasi beserta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Temen-temen jurusan Hukum Bisnis Syari'ah dan Al-akhwalu al-Syakhasiyah 2011.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 23 Maret 2015
Penulis,

Nurul Fadhilah
NIM 11220025

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internadional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هي	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas ('), berbalik dengan koma ('), untuk pengganti lambang "ع".

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Mâ syâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem translirasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun

berasal dari bahasa Arab, namun a beruoa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “’Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
BUKTI KONSULTASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ملخص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Biografi Ulama Empat Madzhab	24
1. Madzab Hanafi	24
2. Madzhab Maliki	27
3. Madzhab Syafi'i	28
4. Madzhab Hanbali	30
C. Kerangka Teori	31
1. Pengertian Jual Beli.....	31
2. Landasan Pelaksanaan Jual Beli.....	35

3. Rukun Jual Beli	36
4. Syarat-Syarat Jual Beli	37
5. Macam-Macam Jual Beli	44
6. Hikmah Jual Beli	49
7. Pengertian Riba	50
8. Dasar Hukum Riba	51
9. Macam-Macam Riba	53
10. Hikmah Diharamkannya Riba	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
1. Jenis Penelitian.....	56
2. Pendekatan Penelitian	57
3. Lokasi Penelitian.....	58
4. Sumber Data.....	58
5. Metode Pengumpulan Data.....	60
6. Metode Pengolahan Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum.....	65
1. Keadaan Geografis Kec. Pakisaji	65
2. Keadaan Sosial Ekonomi Kec. Pakisaji	68
3. Keadaan Sosial Keagamaan Kec. Pakisaji	69
B. Jual Beli Perhiasan Emas dengan Cara Tukar Tambah di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang	69
C. Jual Beli Perhiasan Emas dengan Cara Tukar Tambah di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang Pandangan Empat Madzhab	74
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nurul Fadhilah, NIM 11220025, 2015. *Jual Beli Perhiasan Emas dengan Cara Tukar Tambah di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang (Studi Komparasi Empat Madzhab)*. Skripsi Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Nasrulloh, M. Th. I.

Kata Kunci: Perhiasan Emas, Tukar Tambah, Madzhab Fiqih

Di dalam Islam ada yang disebut *al-ashnaf ar-ribawiyah* yakni benda-benda yang disitu terdapat riba apabila seseorang salah dalam menggunakannya atau menukarkannya. Benda-benda yang telah ditetapkan ijma atas keharamannya karena riba ada enam macam, yaitu: emas, perak, gandum, syair, kurma dan garam. Salah satu bentuk transaksi jual beli yang banyak terjadi di masyarakat yaitu jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah. Emas merupakan salah satu diantara bentuk yang termasuk barang ribawi yang mana kadang-kadang seseorang tanpa terasa ia terjatuh kepada perkara yang haram.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Jual Beli Perhiasan Emas dengan Cara Tukar Tambah di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang selain itu juga untuk menjelaskan Jual Beli Perhiasan Emas dengan Cara Tukar Tambah di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang (Studi Komparasi Empat Madzhab). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini diperoleh dua kesimpulan. *Pertama*, Jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di toko emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang dalam prakteknya seseorang datang dengan membawa perhiasan emas yang pernah mereka pakai dengan maksud ingin membeli perhiasan yang baru sesuai dengan yang mereka inginkan dengan cara pembayaran berdasarkan selisih dari dua harga emas tersebut. *Kedua*, jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di Toko Emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang hukumnya tidak diperbolehkan karena termasuk riba *fadhli* yaitu penukaran suatu barang dengan barang sejenis dengan jumlah/nilai yang berbeda. Dalam jual beli perhiasan emas yang telah disepakati oleh para ulama bahwasanya emas merupakan barang ribawi yang mana terdapat persyaratan-persyaratan dalam pertukarannya sehingga tidak boleh melakukan pertukaran jika salah satu syarat tidak terpenuhi dan ini pendapat mayoritas ulama dari madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali.

ABSTRACT

Nurul Fadhilah, NIM 11220025, 2015. *Sale and Purchase of Gold Jewelry by Way of Trade-in at Enggal Gold Shop Pakisaji Market Malang Regency (Comparative Study of Four Madzhab)*. Thesis. Department of Sharia Business Law, Faculty of Sharia, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Nasrulloh, M. Th. I.

Keywords: Gold Jewelry, Trade-in, Madzhab Fiqih

In Islam there is called as *al-ashnaf ar-ribawiyah*. There is usury in it if someone is wrong in using it or exchanging it. The objects have been set by *ijma'* on its prohibition because there are six kinds of usury, namely: gold, silver, wheat, poetry, dates and salt. One of the sale and purchase form in the community is the sale and purchase of gold jewelry by way of trade-in. Gold is one among the forms that includes usurious goods and sometimes someone without feeling he falls to the unlawful case.

The purpose of this study is to determine of sale and purchase of gold jewelry by way of trade-in at Enggal gold shop Pakisaji Market Malang Regency (comparative study of four madzhab). This study uses a qualitative approach. While the data collected in the form of primary data and secondary data is done by using observation, interviews and documentation. Then the data is edited, checked and structured carefully and arranged such that, then analyzed.

In this study, there are two conclusions. First, sale and purchase gold jewelry in a way to trade-in at Enggal gold shop Pakisaji market Malang Regency, in the practice, someone comes with their gold jewelery ever made with the intention to buy a new jewelry based on what they want by way of payment based on the difference of the two prices of the gold. Secondly, sale and purchase gold jewelery by way of trade-in at Enggal Gold Shop Pakisaji Market Malang Regency is not allowed because it includes *Fadl* usury. It is an exchange of goods with similar goods with different amount / value. Sale and purchase gold jewelry that has been agreed by the scholars that gold is the usurious goods where there are requirements in the exchange so it should not make an exchange if one of the conditions is not met and this is the majority opinion of the scholars of Hanafi, Maliki, Shafi'i and Hanbali.

ملخص البحث

نور الفضيلة، رقم القيد 11220025، 2015. بيع المجوهرات الذهبية وشراءها بطريقة المقايضة في حانوت الذهب "Enggal" بالسوق باكيساجي مالانج (دراسة مقارنة بين مذاهب أربعة). البحث الجامعي بقسم الحكم الإقتصادي الإسلامي في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

المشرف: الدكتور نصر الله الملاحستير الحاج

الكلمات الرئيسية: المجوهرات الذهبية، المقايضة، المذاهب الفقهية

كانت في الإسلام الأصناف الربوية، تعني البضائع التي فيها الربا إذا كان الرجل خاطئا في استخدامها أو مقايضتها. والبضائع التي قد أكدها الإجماع على حرمتها بسبب الربا ستة أشياء، وهي الذهب والفضة والقمح والشعير والتمر والملح. ومن إحدى عملية تجارية في البيع والشراء التي تحدث غالبا في المجتمع هي عملية بيع المجوهرات الذهبية وشراءها بطريقة المقايضة. والذهب أحد من الأصناف الربوية التي في كثير من الأحيان تجعل الرجل لا يدري بأنه قد وقع فيها أي تلك الأصناف الربوية المحرمة.

والأهداف من هذا البحث هي لمعرفة بيع المجوهرات الذهبية وشراءها بطريقة المقايضة في حانوت الذهب "Enggal" بالسوق باكيساجي مالانج، وكذلك لمعرفة بيع المجوهرات الذهبية وشراءها بطريقة المقايضة في حانوت الذهب "Enggal" بالسوق باكيساجي مالانج (دراسة مقارنة بين مذاهب أربعة). استخدمت الباحثة المنهج الوصفي في هذا البحث الجامعي، أما البيانات التي قد جمعها الباحثة هي البيانات الرئيسية والبيانات الثانوية حصلتها من طريقة المراقبة والمقابلة والتوثيق ثم كانت الباحثة تحررها وتفتشها وتنظمها تنظيما دقيقا ثم تحللها.

فمن هذا البحث حصلت الباحثة على خلاصتين اثنتين. أولا، أن تطبيق بيع المجوهرات الذهبية وشراءها بطريقة المقايضة في حانوت الذهب "Enggal" بالسوق باكيساجي مالانج هو أن جاء الرجل بالمجوهرات الذهبية التي قد استعملها قبله قاصدا لشراء المجوهرات الذهبية الجديدة وفقا لما شاء وأحب، وكيفية دفعها تستند إلى خلاف الثمن من كلتا المجوهرات الذهبية الجديدة والقديمة. ثانيا، أن أحكام بيع المجوهرات الذهبية وشراءها بطريقة المقايضة في حانوت الذهب "Enggal" بالسوق باكيساجي مالانج هو غير جائز لأنها من ربا فضل يعني مقايضة البضاعة بالبضاعة الأخرى المتجانسة بالمقدار المتباين. وفي بيع المجوهرات الذهبية وشراءها، اتفق العلماء على أن الذهب من الأصناف الربوية التي كانت في مقايضته شرائط. وإذا لا يتم أحد شرائطها فلا يجوز المقايضة فيه. وهذا قول الجمهور من المذهب الحنفي والمالكي والشافعي والحنبلي.